

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menganalisis kepentingan nasional Amerika Serikat dalam Sengketa Sino-Indian tahun 2017-2022. Indikator keberhasilan tersebut didapat karena penelitian ini telah mampu menjelaskan kepentingan nasional Amerika Serikat dalam Sengketa Sino-Indian tahun 2017-2022 secara komprehensif menggunakan teori neorealisme struktural defensif dan konsep diplomasi pertahanan. Pertama, penelitian ini berhasil memberikan penjelasan secara mendalam dan teratur terkait perkembangan keterlibatan Amerika Serikat dalam Sengketa Sino-Indian mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2017-2022 yang dilatarbelakangi adanya berbagai eskalasi dan krisis perbatasan. Kedua, penelitian ini juga berhasil menggunakan teori neorealisme struktural defensif untuk melihat kepentingan nasional Amerika Serikat dalam Sengketa Sino-Indian tahun 2017-2022, yaitu untuk mempertahankan kedudukannya dalam struktur internasional dengan melawan, serta berkeja sama. Struktur internasional dalam penelitian ini, merujuk pada kebangkitan kekuatan Cina dalam tatanan internasional yang dilihat sebagai ancaman, serta kebangkitan India yang dilihat sebagai mitra potensial bagi Amerika Serikat.

Ketiga, hasil penelitian ini mampu menghubungkan teori neorealisme struktural defensif dan konsep diplomasi pertahanan dalam melihat kepentingan nasional Amerika Serikat secara komprehensif dengan menganalisis kepentingan diplomasi pertahanan Amerika Serikat. Kepentingan diplomasi pertahanan Amerika Serikat adalah untuk memenuhi empat *basic interest*, yaitu: 1) kepentingan keamanan dan pertahanan (*defense of homeland*) yang didapat karena dengan terlibat dalam Sengketa Sino-Indian, Amerika Serikat dapat mewujudkan peningkatan keamanan dari hasil penguatan, perbaruan, dan pemulihan mitra pertahanan utama, yaitu India, 2) kepentingan ekonomi (*economic well being*), yang didapat karena diplomasi pertahanan terhadap India dapat meningkatkan kerja sama

di bidang ekonomi yang akan menambah devisa negara Amerika Serikat yang bersumber dari berbagai jenis transaksi dan investasi lanjutan, 3) kepentingan tata dunia (*favorable world*) yang didapat karena Amerika Serikat ingin berpengaruh dalam struktural dalam sistem internasional dengan berusaha mempertahankan kedudukan posisinya melalui *strategic partneship* terhadap India untuk melawan Cina. 4) kepentingan ideologis (*promotion of values*) yang merupakan sebuah kepentingan dasar Amerika Serikat yang ingin memberikan pengaruh nilai demokrasiya kepada dunia internasioal, khususnya India yang sedang menghadapi sengketa dengan Cina.

Selanjutnya, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini dikatakan berhasil dalam memberikan kontribusi yang baru dalam menganalisis isu kepentingan nasional Amerika Serikat Sengketa Sino-Indian dengan periodisasi yang mutakhir (2017-2022). Selain itu, hasil penelitian ini juga berkontribusi dalam menginterpretasikan teori neorealisme struktural defensif pada permasalahan yang ada di abad ke-21, karena mayoritas penggunaan teori ini mengacu pada permasalahan perang dingin. Penelitian ini, memberikan pengetahuan yang baru dalam melihat sebuah kepentingan suatu negara dengan menggunakan teori neorealisme struktural defensif yang fokus pada struktural internasional, karena pada faktanya banyak akademisi yang menganalisis kepentingan negara dengan menggunakan teori *foregin policy* yang fokusnya pada struktur domestik tanpa mempertimbangkan struktur internasional.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini sesuai dengan asumsi dasar peneliti yang sama-sama melihat bahwa kepentingan nasional Amerika Serikat jika dianalisis menggunakan teori neorealisme struktural defensi akan berhubungan dengan pengaruh struktur internasional, serta jika dianalisis menggunakan konsep diplomasi pertahanan maka didapatkan data bahwa Amerika Serikat melakukan serangkaian yang komprehensif untuk mencapai empat kepentingan utama, yaitu kepentingan pertahanan dan keamanan, kepentingan ekonomi, kepentingan tata dunia, serta kepentingan ideologis.

Kesimpulan akhir yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian adalah suatu penelitian ilmiah yang objektif serta memiliki kebaruan,

kesinambungan, dan relevansi dengan ilmu pengetahuan serta permasalahan yang ada di dalam kajian hubungan internasional.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber yang dapat menambah wawasan kepentingan nasional Amerika Serikat dalam Sengketa Sino-Indian tahun 2017-2022. Namun, pembaca disarankan untuk menguji kembali seluruh data yang telah disampaikan dengan sumber data lainnya agar bisa didapatkan data yang lebih valid.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik penelitian serupa diharapkan dapat lebih mengembangkan data dengan menggunakan data primer agar dapat mendapatkan validitas yang semakin akurat dan kredibel ketimbang hanya menggunakan metode studi pustaka saja.